

## BAB I

### PENDAHULUAN

Bagian bab ini, berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat dari penelitian.

#### A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan alat penyedia berbagai informasi yang diperlukan dan juga dibutuhkan untuk mengambil keputusan oleh pihak internal dan juga pihak eksternal perusahaan. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan cara dari perusahaan untuk menunjukkan keadaan posisi keuangan perusahaan yang wajar dan sehat, dikarenakan setiap perusahaan ingin terlihat lebih baik di antara para perusahaan lainnya dalam mencari investor yang akan melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan. Menurut Financial Accounting Standard Board (FASB), ada dua karakteristik terpenting yang harus ada dalam laporan keuangan yakni relevan (*relevance*) dan dapat diandalkan (*reliable*). Kedua karakteristik tersebut sangatlah sulit untuk diukur, sehingga para pemakai informasi membutuhkan jasa pihak ketiga yaitu auditor independen untuk memberi jaminan bahwa laporan keuangan tersebut relevan dan dapat diandalkan serta dapat meningkatkan kepercayaan semua pihak yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut.

Kualitas audit yang diharapkan di Indonesia tidak sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan, kualitas audit yang dilakukan seorang auditor independen yang bekerja pada suatu Kantor Akuntan Publik (KAP) diharapkan baik namun ternyata belum sesuai harapan. Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Kementerian Keuangan (PPPK Kemenkeu) menemukan pelanggaran yang dilakukan oleh Akuntan Publik (AP) atau auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan audit terhadap PT Garuda Indonesia Tbk dimana





hal itu mempengaruhi opini laporan auditor independen. Selain itu, KAP dianggap belum menerapkan sistem pengendalian mutu secara optimal terkait konsultasi dengan pihak eksternal. Berawal dari kasus hasil Laporan Keuangan Garuda Indonesia untuk tahun buku 2018. Dalam laporan tersebut, seperti yang diberitakan banyak media serta penuturan afirmasi pihak kementerian keuangan (Kemenkeu), Garuda Indonesia membukukan laba bersih sebesar USD 809,85 ribu atau setara Rp. 11.33 miliar (asumsi kurs Rp. 14.000 per dolar AS). Angka ini melonjak tajam dibanding laporan keuangan tahun 2017 yang justru mengalami kerugian sebesar USD 216,5 juta. Oleh karena itu, Kementerian Keuangan menjatuhkan sanksi pembekuan izin selama 12 bulan kepada AP Kasner Sirumapea dan KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan, selaku auditor laporan keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak Tahun Buku 2018. Hal tersebut disampaikan oleh Sekretaris Jenderal Kemenkeu, Hadiyanto, dalam Konferensi Pers Hasil Audit Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk. di Aula Djuanda Gedung Juanda I Kementerian Keuangan (28/06). Penjatuhan sanksi ini dimaksudkan Kemenkeu dan OJK sebagai regulator untuk meningkatkan kualitas sistem keuangan dan profesi keuangan dalam menjaga kepercayaan publik. PPPK Kemenkeu juga mengirimkan Peringatan Tertulis disertai dengan kewajiban untuk melakukan perbaikan terhadap Sistem Pengendalian Mutu KAP dan dilakukan reuiu oleh BDO International Limited.

PT Garuda Indonesia dinyatakan melakukan pelanggaran Peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan diberikan Sanksi Administratif berupa denda sebesar Rp100 juta. Selain itu, seluruh anggota Direksi PT Garuda Indonesia juga dikenakan Sanksi Administratif berupa masing-masing Rp100 juta karena melanggar Peraturan Bapepam Nomor VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan. Sanksi Administratif juga dikenakan secara tanggung renteng sebesar Rp100 juta kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Garuda Indonesia (Persero) Tbk. yang menandatangani Laporan Tahunan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. periode tahun 2018 karena dinyatakan melanggar Peraturan OJK Nomor 29/POJK.004/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (<https://www.kemenkeu.go.id/>).

Berdasarkan kasus yang terjadi, masih banyak akuntan publik yang menjalankan tugasnya tidak sesuai standar akuntansi yang berlaku sehingga mempengaruhi kualitas audit atas laporan keuangan. Berdasarkan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP), audit yang dilaksanakan oleh auditor dapat dikatakan berkualitas baik, jika memenuhi ketentuan atau standar pengauditan. Selain dari standar audit kualitas audit ini ditentukan dari beberapa faktor auditor antara lain independensi, time budget pressure, dan kompetensi auditor.

Menurut Tim Penyusun Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN), (2017) independensi dijelaskan sebagai berikut:

“Independensi adalah suatu sikap dan tindakan dalam melaksanakan pemeriksaan untuk tidak memihak kepada siapapun dan tidak dipengaruhi oleh siapapun, pemeriksa juga harus objektif dan bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) dalam melaksanakan tanggung jawab profesionalnya”.

Menurut Sunarsih et al., (2019), independensi merupakan hal yang sangat penting selain kemampuan yang dimiliki seorang auditor, mengartikan seorang auditor harus mempunyai pengetahuan dalam menjaring informasi yang dibutuhkan pada proses audit dalam mengambil keputusan dimana hal itu harus didukung oleh sikap independen.

Dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian Pratiwi et al., (2020) yang memperlihatkan bahwa independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian Candra Pratiwi sejalan dengan penelitian Nurbaiti & Prakasa (2022), dari hasil penelitian ditemukan bahwa independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap



kualitas audit. Jadi, independensi auditor yang tinggi akan meningkatkan kualitas audit yang tinggi juga. Namun ada yang tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Astika, n.d (2018) yang menunjukkan independensi tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Time budget pressure atau tekanan waktu merupakan salah satu bentuk tekanan yang muncul dari keterbatasan sumber daya untuk melakukan dan menyelesaikan tugas audit dimana auditor dituntut melakukan efisiensi pada anggaran waktu. Time pressure yang diberikan oleh KAP pada auditornya bertujuan untuk mengurangi biaya audit. Semakin cepat waktu pengerjaan audit, maka biaya pelaksanaan audit akan semakin kecil. Waggoner dan Cashell (1991) dalam Siagian & Meutia (2016) menemukan bahwa semakin sedikit waktu yang disediakan (time budget pressure semakin tinggi), maka semakin besar transaksi yang tidak diuji oleh auditor. Time pressure akan menghasilkan kinerja buruk auditor. Kualitas audit bisa menjadi semakin buruk, bila alokasi waktu yang dianggarkan tidak realistis dengan kompleksitas audit yang dilaksanakannya. Penelitian sebelumnya Lidayanti (2020) , dalam penelitiannya menjelaskan bahwa Time pressure berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sedangkan menurut penelitian Safitri (2016), Time Pressure tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Faktor kompetensi auditor juga penting bagi seorang auditor dalam menjalankan tugasnya. Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), kompetensi auditor merupakan kemampuan profesional individu auditor dalam menerapkan pengetahuan untuk menyelesaikan suatu perikatan baik secara bersama-sama dalam suatu tim atau secara mandiri berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik, kode etik dan ketentuan hukum yang berlaku. Kompetensi auditor dapat diperoleh melalui pendidikan pada perguruan tinggi pada bidang akuntansi, kegiatan pengembangan dan pelatihan profesional di tempat bekerja, yang kemudian dibuktikan melalui penerapan pada praktik pengalaman

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kerja serta jumlah jam kerja riil yang telah diperoleh. Dalam penelitian yang dilakukan Nurbaiti & Prakasa (2022), ditemukan bahwa kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit, dan auditor yang berpengalaman mempunyai pemahaman yang lebih baik atas laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Aprilianti & Nyoman Badera (2021), kompetensi auditor tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Selain ketiga faktor tersebut, Etika Auditor juga penting bagi seorang Auditor. Kode Etik Profesi Akuntan Publik menyatakan bahwa terdapat lima prinsip yang harus dimiliki oleh auditor, yaitu prinsip integritas, objektivitas, kompetensi, kerahasiaan, dan perilaku profesional. Etika profesi auditor merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kualitas audit. Seorang akuntan publik diharuskan untuk memegang teguh etika profesi yang diatur dalam kode etik yang telah ditetapkan oleh IAPI.

Atas uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Independensi, Time Budget Pressure, dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit di Wilayah Jakarta Selatan”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah Independensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit?
2. Apakah Time Budget Pressure berpengaruh terhadap Kualitas Audit?
3. Apakah Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit?
4. Apakah Etika Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit?

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka ruang lingkup masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



1. Apakah Independensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit?
2.  Apakah Time Budget Pressure berpengaruh terhadap Kualitas Audit?
3. Apakah Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit?

#### D. Batasan Penelitian

Penulis menetapkan batasan penelitian agar mempermudah dalam proses pengumpulan data dan analisis data. Oleh karena itu, penulis membatasi ruang lingkup penelitiannya sebagai berikut:

1. Subjek dalam penelitian ini adalah seorang Akuntan Publik
2. Objek dalam penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) di Wilayah Jakarta Selatan
3. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data berdasarkan hasil dari kuisisioner

#### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah “Apakah Independensi Auditor, Time Budget Pressure, dan Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit?”

#### F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat oleh peneliti, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit
2. Untuk mengetahui pengaruh Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit
3. Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit

#### G. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:



## 1. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh Independensi, Time Budget Pressure, dan Kompetensi Auditpr pada Kualitas Audit. Sehingga pengetahuan mengenai penelitian ini akan dapat diketahui dan memberikan manfaat oleh pembaca.

### Bagi Akuntan Publik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan untuk meningkatkan kualitas jasa Audit yang diberikan kepada perusahaan klien.

### Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharakan dapat menjadi bahan acuan dan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut serta dapat mempermudah peneliti selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

© Hak Cipta Milik IBI BIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.